

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF TANAMAN JAGUNG (*Zea mays. L*) PADA LAHAN KELOMPOK TANI TRI MULYA DESA GALIH LUNIK KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ENNY ELVA SARI. SR

Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung nilai gizi mendekati beras, sehingga dapat digunakan untuk menggantikan beras. Jagung dapat tumbuh pada berbagai macam tanah, bahkan pada kondisi tanah yang agak kering pun jagung masih dapat ditanam.

Kesesuaian lahan secara umum terbagi atas kesesuaian lahan aktual dan kesesuaian lahan potensial. Kesesuaian lahan aktual masih dapat menerima perbaikan kecil pada sumber daya lahan sebagai bagian spesifikasi tipe penggunaan lahan. Sedangkan kesesuaian lahan potensial mengacu pada nilai lahan di masa datang apabila melakukan perbaikan lahan skala besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan kualitatif dan kuantitatif tanaman jagung (*Zea mays L.*) pada lahan Kelompok Tani Tri Mulya Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan kriteria Djaenuddin dkk. (2000). Evaluasi kesesuaian

lahan kualitatif dilakukan menggunakan kriteria biofisik menurut Djaenuddin dkk. (2000), sedangkan evaluasi lahan kuantitatif yaitu penilaian secara ekonomi adalah dengan menganalisa kelayakan finansial budidaya tanaman jagung yang dilakukan dengan menghitung nilai *NPV*, *Net B/C Ratio*, dan *IRR*.

Hasil penelitian kesesuaian lahan pertanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan kriteria Djaenuddin dkk (2000) termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan sesuai marginal dengan faktor pembatas terberat ketersediaan air (kelebihan air) dan pH tanah (S3wanr) dan secara finansial, usaha tani tanaman jagung aktual dalam 4 musim layak untuk dikembangkan. Hal ini terlihat dengan nilai bersih sekarang ($NPV > 0$) yang diperoleh Rp25.910.698,- selama empat musim tanam, nilai perbandingan antara penerimaan bersih dan biaya ($Net\ B/C > 1$) diperoleh 2,13, nilai tingkat pengembalian internal (*IRR*) sampai 26,66 % bulan^{-1} , atau lebih dari tingkat suku bunga yang berlaku (15 % tahun^{-1}). Hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya tanaman jagung selama empat musim (2009 - 2010) menguntungkan.

Kata kunci : Evaluasi kesesuaian lahan, kelayakan usaha budidaya tanaman jagung